

LITERATUR REVIEW: PENGARUH KEPATUHAN ETIKA PROFESI AKUNTAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS (PT. ASURANSI JIWASRAYA)

Fera Anggraeni ^{1*}, Kamilatus Sa'diyah ², Atika Novitasari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

anggraenifera994@gmail.com , kamilatussadiyah25@gmail.com,

atikanovitasari270@gmail.com

Received: 28-12- 2023

Revised: 05-01- 2024

Approved: 10-01- 2024

ABSTRAK

Seorang Akuntan harus memiliki sikap profesional secara etis. hal ini dikarenakan akuntan profesional dapat memanfaatkan sepenuhnya peraturan dan pengawasan serta harus memberikan perhatian yang maksimal terhadap pekerjaannya. Setiap profesi tentu mempunyai etika dan hal-hal yang perlu dihormati.. Etika profesional membantu menciptakan lingkungan yang dapat dipercaya, membangun kepercayaan publik, dan mempertahankan standar tinggi dalam pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, etika juga memberikan kerangka kerja untuk merespons situasi kompleks dan mengambil keputusan etis. Namun pelanggaran terhadap etika profesi ini masih banyak ditemukan di Indonesia, salah satunya pada PT. Jiwasraya. PT Asuransi Jiwasraya (AJS) mengeluarkan JS Savings Plan yang bertujuan memberikan program perlindungan kepada nasabah dalam bentuk tabungan dengan manfaat yang tinggi. Program ini kemudian mendapat feedback yang sangat positif sehingga dalam waktu singkat sudah ada masyarakat yang membeli program JS Savings Plan. Tentu saja tingginya manfaat dari tabungan plan JS juga disertai dengan biaya besar yang harus dibayar oleh nasabah yang mengikuti plan. Hasil analisis dari berbagai kasus, disimpulkan bahwa dalam kasus PT. Asuransi Jiwasraya memiliki empat prinsip dasar etika akuntan dilanggar yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian serta perilaku profesional

Keyword: Akuntan, Etika Profesi, Pelanggaran, Manipulasi

PENDAHULUAN

Seorang Akuntan harus memiliki sikap profesional secara etis. hal ini dikarenakan akuntan profesional dapat memanfaatkan sepenuhnya peraturan dan pengawasan serta harus memberikan perhatian yang maksimal terhadap pekerjaannya.(Gunz & Thorne, 2020) Setiap profesi tentu mempunyai etika dan hal-hal yang perlu dihormati. Dengan adanya moralitas maka setiap tindakan atau perbuatan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu agar tindakan tersebut tidak sembarangan(Putri et al., 2021). Etika profesional membantu menciptakan lingkungan yang dapat dipercaya, membangun kepercayaan publik, dan mempertahankan standar tinggi dalam pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, etika juga memberikan kerangka kerja untuk merespons situasi kompleks dan mengambil keputusan etis. (Margerety, 2022)

Kode Etik dibuat sebagai pedoman bagi profesi dalam menjalankan atau menjalankan misi dengan cara meningkatkan kepercayaan dan menjaga citra organisasi di mata masyarakat . Melalui penerapan penerapan kode etik diharapkan bahwa anggota suatu profesi atau organisasi dapat melaksanakan tugasnya dengan integritas, transparansi, dan tanggung jawab, sehingga memperkuat kedudukan profesi atau

organisasi tersebut di mata masyarakat (Laela & Akun, 2022).

Etika pada seorang manajemen mempunyai arti bahwa dalam mengejar keuntungan, pemilik usaha harus berpegang atau patuh pada norma-norma sosial yang berlaku pada lingkungan masyarakat di mana ia beroperasi dan tidak boleh menipu masyarakat konsumen (Yusmaniarti et.al., 2023). Sedyastuti et al., (2021) menjelaskan Etika pengelolaan keuangan sebagai bidang keuangan merupakan bidang yang luas dan dinamis. Ada banyak bidang yang dapat dipelajari, namun banyak peluang karir di bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi atau bisnis untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang rasional dan pengelolaan sumber daya, perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan uang yang dimiliki oleh suatu organisasi atau bisnis. (Sari, 2022)

Manajemen keuangan juga melibatkan pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis. Keputusan keuangan dapat melibatkan pembiayaan, investasi, dan manajemen risiko. Prinsip-prinsip manajemen keuangan membantu organisasi menciptakan nilai tambah dan menjaga keseimbangan keuangan yang sehat. Keterampilan manajemen keuangan diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu organisasi. Peserta di bidang ini harus memahami dinamika pasar keuangan, kebijakan perpajakan dan peraturan keuangan, serta memiliki kemampuan perencanaan dan analisis yang baik.

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan agar konsisten dengan tujuan pelaporan keuangan, informasi yang disajikan harus dapat diandalkan. Karena laporan keuangan disusun oleh manajemen, maka manajemen berusaha menampilkan kinerja terbaiknya untuk menerima imbalan dalam bentuk finansial atau non finansial dari prinsipal, meskipun manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi berdasarkan kejujuran dan kewajaran prinsip non-keuangan. Namun menurut prinsip objektivitas, karena manajemen ingin menunjukkan kinerja yang lebih baik kepada investor, meskipun kinerjanya tidak terlalu baik, cenderung memanipulasi laporan keuangan atau dianggap curang (Elviani et al., 2020). Oleh karena itu, penipuan akan selalu diperangi oleh organisasi swasta terhadap organisasi publik. Mirip dengan di Indonesia, banyak kasus penipuan yang terjadi di organisasi publik, khususnya organisasi pemerintah (Elisabeth & Simanjuntak, 2020).

KAJIAN LITERATUR

AKUNTAN MANAJEMEN KEUANGAN

Sesuai Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia, tugas akuntan yang bekerja di Perusahaan adalah memberikan informasi keuangan dan non keuangan kepada pihak internal Perusahaan dan pihak ketiga (Sudarini et al., 2023). Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, penelitian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau usaha, serta kegiatan pemilik, kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya (Ramadhani, 2022).

KODE ETIK AKUNTAN INTERN

Etika profesi akuntan merupakan suatu ilmu yang membahas tentang baik dan buruknya tingkah laku manusia sehingga pikiran manusia dapat memahami bahwa pekerjaan tersebut memerlukan pelatihan dan penguasaan ilmu pengetahuan khusus seorang akuntan. Item yang digunakan untuk mengukur pengetahuan etika menurut

Kode Etik Profesi Akuntansi meliputi: tanggung jawab profesional, kepentingan umum, integritas, objektivitas, kompetensi dan kepedulian, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis(Mulyani, Sri; Mustikawati, 2020).

Dengan etika profesi, seorang akuntan manajemen harus dapat menghasilkan laporan keuangan dan non keuangan yang berkualitas, Seorang akuntan manajemen yang mempertahankan keimanan dalam menjalankan tugasnya dan berpegang teguh pada etika profesi sehingga akan menghasilkan laporan manajemen yang berkualitas (Sudarini et al., 2023).

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENIMBULKAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

Penipuan akuntansi merupakan fenomena luar biasa yang diakibatkan oleh kecurangan dalam pelaporan keuangan, khususnya ketidakakuratan, penghilangan jumlah atau informasi dalam laporan keuangan yang disengaja untuk menipu pengguna laporan keuangan(Kalau & Leksair, 2020). Tingginya kecenderungan pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi ini disebabkan karena informasi yang diterima manajemen tidak akurat, tidak relevan, tidak lengkap dan tidak tepat waktu sehingga menjadi kendala bagi pengambil keputusan dalam menerapkan kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis(Darmawan Suwandi, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei literatur atau sistematik literatur review. Metode literatur review ini merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi metode pengumpulan data kepustakaan, membaca, mencatat dan mengelola bahan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan pada dokumen dengan menggunakan metode pencarian jurnal penelitian yang telah dibuat sebelumnya(Fitriani & Putra, 2022).Metode ini meliputi perumusan masalah dan pencarian literatur melalui proses identifikasi masalah relevan tahun 2020 hingga 2023 yang diambil dari database akademik seperti Google Scholar dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci Etika Profesi Akuntan dan kecurangan laporan keuangan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk membantu penulis melakukan analisis atas landasan teori yang berkaitan dengan topik yang dipilih penulis, selain itu juga membantu pembaca untuk lebih mudah dan detail dalam memahami topik yang dipilih penulis. Penulis menggunakan penjelasan kualitatif atau deskriptif, sehingga pembaca dapat memahami informasi lebih detail mengenai topik yang penulis pilih pada topik tersebut.

Table 1. Literatur Review

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Hasil
	Tita Nurvita	2020	Fraud Ditinjau Dari Falsafah Sains Dan Etika Bisnis Kasus Mega Korupsi Pt Asuransi Jiwasraya	ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis	PT Asuransi Jiwasraya dianggap tidak melaksanakan etika bisnis dengan baik, karena telah merugikan nasabahnya serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena manajemen PT Asuransi Jiwasraya telah membuat produk asuransi yang hanya memberikan manfaat semu dan

					juga tidak hati-hati dalam mengambil keputusan investasi.
Muhammad Dery Akbar	2022	Analisa Pelanggaran Etika Bisnis Studi Kasus Pt Jiwasraya	Pusdansi.org		Buruknya keuangan Jiwasraya disebabkan perusahaan membeli saham lapis dua dan tiga sebelum akhir kuartal atau akhir tahun, menjumlahkan investasi dalam laporan keuangan yang dibeli sebelum akhir tahun dan kemudian pada Januari. 2 tahun berikutnya dijual, membuat laporan keuangan tahunan yang menghasilkan hasil investasi yang menguntungkan. Namun, dalam kasus Jiwasraya, mereka tidak mengetahui bahwa perusahaan telah mengalami kerugian saat membeli saham lapis kedua dan ketiga menjelang akhir tahun. Hasil analisa ini menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana nasabah diperlukan kejujuran, kehati-hatian, transparansi dan tanggung jawab moral.
Rosyta Pratiwi	2023	Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya	Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang		PT. Asuransi Jiwasraya yang melakukan rekayasa terhadap laporan keuangannya. Dari hasil investigasi BPK terungkap adanya inkonsistensi yang mengisyaratkan adanya kecurangan dalam penyelenggaraan saving plan dan investasi. Dalam Kasus PT. Asuransi Jiwasraya tersebut ada 4 prinsip dasar etika akuntan yang dilanggar yaitu, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, dan perilaku professional.
Muhammad Alfin Najah1, Riski Hanafi2, Vanio Bagas Saputra3, Herlina Manurung, SE.Akt., M.Si. CA4	2023	Analisis Pelanggaran Etika Profesi Auditor (Studi Kasus : Jiwasraya)	Neraca: Ekonomi, Manajemen Akuntansi	Jurnal dan	PT Asuransi Jiwasraya melakukan penipuan yang memenuhi berbagai kriteria, antara lain definisi penipuan, keberadaan korban dan pelaku penipuan, motif pelaku penipuan, dan dampak penipuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecurangan dapat terjadi dan dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan pengendalian internal dalam kasus-kasus yang rawan

Austin Hotdo Sagala, Fadillah Nuryanti, Kayla Issaura Maritza Adryenne, Rindu Ayu Dyah Pasha Sulasmi	2023	Pelanggaran Etika Dalam Bum: Studi Kasus Mega Korupsi Pt Asuransi Jiwasraya	Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora	kecurangan. Dari bukti perbuatan PT Asuransi Jiwasraya, tampak investasi dilakukan secara lalai dan tanpa tanggung jawab. Pelanggaran etika yang dilakukan perusahaan tersebut adalah manipulasi laporan keuangan. Hal itu terungkap pada 2018 , ketika Jiwasraya mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu membayar klaim nasabahnya. Usut punya usut, Jiwasraya diketahui melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan dengan memalsukan nilai investasi dan mengalihkan dana nasabah ke investasi berisiko tinggi.
--	------	---	---	---

Proses Pencarian (Research Process)

Data yang dikumpulkan untuk menulis artikel ini diambil dari halaman Google Cendekia di <https://scholar.google.com/>. Beberapa standar untuk menentukan kelengkapan data pada saat penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Data diambil dari <https://scholar.google.com/>
2. Data yang digunakan hanya berkaitan dengan dampak transfer pricing terhadap agresi pajak.
3. Data yang digunakan adalah jurnal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
4. Data yang digunakan hanya penelitian kuantitatif.

PEMBAHASAN

Pada kasus ini telah dianalisa bahwa beberapa penelitian yang tercantum pada tabel sebelumnya, bahwa pada kasus ini PT. Asuransi Jiwasraya telah melakukan pelanggaran kode etik akuntan intern dan melakukan kecurangan terhadap pelaporan keuangan yang merugikan nasabah. Beberapa penelitian ini menggambarkan kronologi bahwa PT Asuransi Jiwasraya (AJS) mengeluarkan JS Savings Plan yang bertujuan memberikan program perlindungan kepada nasabah dalam bentuk tabungan dengan manfaat yang tinggi. Program ini kemudian mendapat feedback yang sangat positif sehingga dalam waktu singkat sudah ada masyarakat yang membeli program JS Savings Plan. Tentu saja tingginya manfaat dari tabungan plan JS juga disertai dengan biaya besar yang harus dibayar oleh nasabah yang mengikuti plan.

Adapun Kode Etik yang dilanggar oleh PT. Asuransi Jiwasraya berdasarkan beberapa penelitian di atas yaitu:

a. Tita Nurvita

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyatakan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya memberikan harapan palsu kepada pemegang polis melalui janji memberikan tingkat pengembalian yang bernilai lebih dari nilai pengembalian investasi lain seperti deposito. Namun pada saat mengelola dana klien, PT. Jiwasraya tidak menerapkan kejujuran, kehati-hatian, transparansi, dan tanggung jawab etis. Sehingga Investasi saham yang signifikan dari premi pemegang polis untuk

saham berkualitas buruk. Serta tidak mengungkapkan beberapa informasi kepada pemegang polis mengenai alasan mengapa klaim pemegang polis atas produk asuransi AJS tidak dapat dicairkan(Nurvita, 2020).

b. Muhammad Dery Akbar

Berdasarkan hasil analisis(Dery & Akuntansi, 2022), peneliti menyatakan bahwa minimnya likuiditas menyebabkan Jiwasraya pada Oktober 2018 meminta rencana tabungan JS sebesar 802 miliar 12,4 triliun pada Desember 2019. Buruknya kondisi keuangan Jiwasraya disebabkan karena perseroan membeli saham yang diterbitkan tingkat sekunder dan tersier sebelum akhir kuartal atau akhir tahun, ditambah investasi pada laporan keuangan yang dibeli sebelum akhir tahun dan kemudian pada bulan Januari. Pada 2 tahun berikutnya, dijual, menyiapkan laporan keuangan tahunan memberikan keuntungan atas investasi .Namun dalam kasus Jiwasraya, mereka tidak mengetahui bahwa perusahaan mengalami kerugian saat membeli saham yang diterbitkan tersebut. pada akhir tahun Keadaan keuangan Perusahaan Jiwasraya sebenarnya mulai terpuruk sejak tahun 2002 akibat krisis ekonomi.

Pada akhirnya orang tidak mampu membayar polis asuransinya kepada nasabah. Sehingga pada kasus ini disimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana nasabah diperlukan kejujuran, kehati-hatian, transparansi dan tanggung jawab moral.

c. Rosyta Pratiwi

Berdasarkan hasil analisis(Pratiwi, 2023), peneliti menyatakan bahwa PT.Asuransi Jiwasraya melakukan manipulasi laporan keuangan. Kasus inilah yang mengawali PT.Asuransi Jiwasraya menyatakan tidak mampu membayar klaim terkait kontrak asuransi JS Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar pada 10 Oktober 2018.Hasil pemeriksaan BPK menunjukkan adanya inkonsistensi yang mengindikasikan adanya kecurangan dalam pelaksanaan asuransi.rencana tabungan dan investasi. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar etika, Kode Etik , dan mengetahui prinsip dasar etika akuntansi apa saja yang telah dilanggar oleh PT Asuransi Jiwasraya. Dalam kasus, PT.Asuransi Jiwasraya melanggar empat prinsip dasar etika akuntansi yakni: integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, serta perilaku profesional.

d. Muhammad Alfin Najah, dkk

Berdasarkan hasil analisis(Haksanggulawan et al., 2023), peneliti menyatakan bahwa Asuransi Jiwasraya (Persero) terlibat dalam kasus pelanggaran berupa korupsi dan manipulasi laporan keuangan berdasarkan pembahasan dan analisis kasus di internal perusahaan. Perseroan melakukan manipulasi laporan keuangan terkait kekurangan saham akibat tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh direksi dan pihak lain apabila melakukan investasi pada saham yang nilainya tidak mencukupi atau dinilai terlalu tinggi. Penipuan melibatkan enam pihak dan menimbulkan kerugian bagi pelanggan dan menunjukkan total kerugian mencapai Rp.16 triliun. Penipuan tersebut ditemukan bertahun-tahun kemudian melalui pengawasan terhadap oleh banyak pihak luar. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Jiwasraya tidak menerapkan etika integritas dan objektivitas.

e. Austin Hotdo Sagala, dkk

Berdasarkan hasil analisis(Sagala et al., 2013), peneliti menyatakan bahwa pelanggaran etika yang dilakukan PT. Jiwasraya adalah sebagai berikut:

- Dalam teori deontologis, tindakan korupsi di PT Jiwasraya dapat dianggap melanggar kewajiban moral yang harus diemban oleh para manajer atau karyawan perusahaan. Kewajiban ini berkaitan dengan integritas, kejujuran dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemegang polis. Pelanggaran

terhadap kewajiban ini dengan melakukan tindakan korupsi menunjukkan kelemahan moral dan etika yang serius.

- Teleologi: Dari sudut pandang teleologis, praktik korupsi di PT Jiwasraya dapat dinilai berdasarkan dampak atau akibat yang ditimbulkannya. Korupsi cenderung menimbulkan kerugian ekonomi dan sosial, terutama bagi pemegang saham yang menginvestasikan uangnya pada perusahaan. Selain itu, korupsi dapat merusak reputasi perusahaan secara keseluruhan dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu, secara teleologis, tindak pidana korupsi di PT Jiwasraya dinilai merugikan dan tidak menguntungkan dari keseluruhan perbuatan tersebut.
- Etika Kebajikan: Etika kebajikan berfokus pada karakter dan moralitas individu. Praktik korupsi yang terjadi di PT Jiwasraya mencerminkan tidak adanya kebajikan seperti integritas, kejujuran dan tanggung jawab. Etika kebajikan menekankan pentingnya pembentukan karakter yang baik untuk memandu tindakan etis. Dalam hal ini, kurangnya kebajikan pada tingkat individu seperti pejabat atau pegawai terkait dengan korupsi, menyiratkan perlunya penguatan pembentukan karakter dan nilai etika dalam budaya perusahaan.

KODE ETIK AKUNTAN INTERN

Pada beberapa pembahasan kasus ini, mengungkapkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya memberikan harapan palsu kepada pemegang polis melalui janji memberikan tingkat pengembalian yang bernilai lebih dari nilai pengembalian investasi lain seperti deposito. Namun pada saat mengelola dana klien, PT. Jiwasraya tidak menerapkan kejujuran, kehati-hatian, transparansi, dan tanggung jawab etis. Sehingga Investasi saham yang signifikan dari premi pemegang polis untuk saham berkualitas buruk. Serta tidak mengungkapkan beberapa informasi kepada pemegang polis mengenai alasan mengapa klaim pemegang polis atas produk asuransi AJS tidak dapat dicairkan.

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENIMBULKAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

Hasil dari analisis beberapa penelitian, mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kasus ini, yaitu : tekanan yang berasal dari kondisi keuangan perusahaan yang lemah dan kewajiban pemegang saham dalam memenuhi amanahnya untuk membayar dividen serta keuntungan pribadi, yang dianggap sebagai pemenang dalam menyelesaikan masalah keuangannya dengan cepat melalui jalan pintas, sehingga masa jabatan dapat diperpanjang dan juga ada kemungkinan menerima bonus yang lebih besar.

DAMPAK PELANGGARAN ETIKA KASUS PT. JIWASRAYA

Dampak praktik korupsi yang terkait dengan PT Asuransi Jiwasraya mencakup, akibat serius yang merugikan banyak pemangku kepentingan. Pertama, dari sudut pandang nasabah, kejadian ini menimbulkan kerugian finansial yang cukup besar. Pelanggan yang membayar premi dengan harapan menerima keuntungan finansial pada saat klaim kini menghadapi ketidakpastian apakah perlindungan tersebut akan terus berlanjut. Klaim yang dimaksudkan untuk menjamin keamanan finansial di masa-masa sulit beresiko, menyebabkan frustrasi dan ketidakpercayaan terhadap sistem asuransi.

Dampak kedua adalah terkikisnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor keuangan dan asuransi secara umum. Kejadian ini telah menciptakan citra negatif terhadap lembaga keuangan sehingga menimbulkan keraguan masyarakat terhadap

keamanan dan integritas industri asuransi. Rusaknya kepercayaan ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang, menghambat pertumbuhan industri dan mempersulit upaya pemerintah untuk meyakinkan masyarakat akan keamanan berinvestasi di bidang asuransi.

Dampak ekonomi juga tidak bisa diabaikan. Pemerintah sebagai lembaga pengatur dan pengambil kebijakan mempunyai kewajiban mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mengatasi krisis yang muncul akibat korupsi Jiwasraya. Hal ini termasuk melindungi pelanggan yang terkena dampak dan membuat kebijakan pemulihan untuk memulihkan kepercayaan publik. Alokasi sumber daya ini dapat mengganggu stabilitas keuangan dan berpotensi membahayakan rencana anggaran yang telah disiapkan. Secara keseluruhan, praktik korupsi kasus Jiwasraya bukan hanya merupakan persoalan internal perusahaan saja, namun juga berdampak pada aspek fundamental sektor keuangan. Pengelolaan yang hati-hati dan transparan diperlukan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, menjaga integritas industri asuransi dan mencegah terulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

KESIMPULAN

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar etika, kode etik, dan mengetahui prinsip dasar etika akuntansi apa saja yang dilanggar oleh PT. Asuransi Jiwasraya. Dalam kasus PT. Asuransi Jiwasraya memiliki empat prinsip dasar etika akuntan dilanggar yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian serta perilaku profesional. Terdapat informasi yang dirahasiakan kepada pemegang polis mengenai alasan pemegang polis tidak dapat mencairkan klaim produk asuransi AJS. Lemahnya penerapan tata kelola perusahaan (CGG) dan pengawasan OJK. Usulan solusi penanganan kasus PT. Asuransi Jiwasraya, meliputi: Membangun budaya perusahaan (corporate culture), melalui contoh perilaku kepemimpinan (role model/sponsor). Memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Perusahaan sekurang-kurangnya memperhatikan beberapa hal, antara lain: Melaksanakan tugas dan tanggung jawab direksi dan direksi; Kelengkapan dan pelaksanaan fungsi Komite Audit; Menetapkan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal; Menerapkan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal; rencana strategis perusahaan; dan Menerapkan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan. Meningkatkan fungsi pengawasan perusahaan khususnya OJK.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Suwandi, E. (2019). Pengaruh Ketaata Aturan Akuntansi dan Perilaku tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Swasta Di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.295>
- Dery, M., & Akuntansi, A. (2022). Analisa Pelanggaran Etika Bisnis Studi Kasus Pt Jiwasraya. *Pusdansi.Org*, 2(3), 2022–2023.
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. A. (2020). Analisis Review Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 9–18. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp9-18>
- Elviani, D., Ali, S., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Perspektif Fraud Pentagon (Kasus di

- Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 121.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.828>
- Fitriani, D., & Putra, A. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093>
- Gunz, S., & Thorne, L. (2020). Thematic Symposium: The Impact of Technology on Ethics, Professionalism and Judgement in Accounting. *Journal of Business Ethics*, 167(2), 153–155. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04404-4>
- Haksanggulawan, A., Hajar, I., & Putera, A. (2023). ANALISIS PELANGGARAN ETIKA PROFESI AUDITOR (STUDI KASUS : JIWASRAYA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407.
- Kalau, A. A., & Leksair, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon). *Jurnal Cita Ekonomika*, 14(2), 99–110.
<https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v14i2.2728>
- Laela, S. F., & Akun, R. S. (2022). Etika Islami Dan Kecurangan Pada Profesi Akuntan Manajemen: Dampak Moderasi Kualitas Pengendalian Internal Dan Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 74–92. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.463>
- Margerety, M. (2022). Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. *Pusdansi.Org*, 2(4), 1–12.
- Mulyani, Sri; Mustikawati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Love of Money Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting the Effect of Knowledge of Accountant, Love of Money and Gender Professional Ethics on the Ethical Perception of A. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(5), 1–18.
- Nurvita, T. (2020). Tita Nurvita : “ Fraud Ditinjau dari Falsafah Sains dan Etika Bisnis Kasus Mega Korupsi ... ” 31. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 No. 1 / 2020*, 23(1), 30–41.
- Pratiwi, R. (2023). *Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya*. 20(1).
- Putri, A. D., Ghazali, A., & Ahluwalia, L. (2021). Analysis of Company Capability Using 7S Mckinsey Framework To Support Corporate Succession (Case Study: Pt X Indonesia). *Manajemen Bisnis*, 11(1), 44–53.
<https://doi.org/10.22219/mb.v11i1.17371>
- Ramadhani, N. R. (2022). Analisa pelanggaran etika yang terjadi pada manajemen keuangan di perusahaan. *Jurnal Pusdansi*, 2(3), 1–10.
- Sagala, A. H., Nuryanti, F., Adryenne, K. I. M., & Ayu, R. (2013). PELANGGARAN ETIKA DALAM BUMN: STUDI KASUS MEGA KORUPSI PT ASURANSI JIWASRAYA. *Kultura (Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora)*.
- Sari, D. A. (2022). Penerapan Etika Dalam Manajemen Keuangan. *Pusdansi.Org*, 2(4), 2022–2023.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Sudarini, Sawarjuwono, T., & Rahmiati, A. (2023). Meneladani Karakter Lebah dalam

Profesi Akuntan Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(2), 194–212.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v14i2.45812>

Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023).
An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic
Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of
Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>